

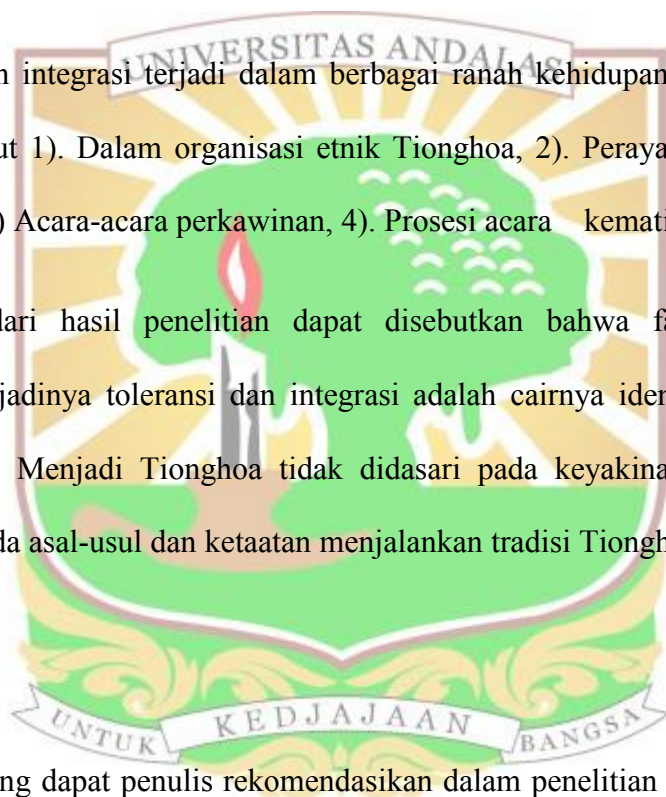
## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk interaksi antara etnik Tionghoa Muslim dengan etnik Tionghoa non Muslim di Kota Padang lebih cenderung kearah interaksi yang asosiatif. Ditemukan adanya toleransi dan integrasi antar etnik Tionghoa Muslim dengan Tionghoa non Muslim.
2. Toleransi dan integrasi terjadi dalam berbagai ranah kehidupan sehari-hari yakni sebagai berikut 1). Dalam organisasi etnik Tionghoa, 2). Perayaan hari-hari besar keagamaan, 3) Acara-acara perkawinan, 4). Prosesi acara kematian.
3. Sementara dari hasil penelitian dapat disebutkan bahwa faktor-faktor yang mendasari terjadinya toleransi dan integrasi adalah cairnya identitas Tionghoa di Kota Padang. Menjadi Tionghoa tidak didasari pada keyakinan agama tertentu melainkan pada asal-usul dan ketaatan menjalankan tradisi Tionghoa.



#### **5.2. Saran**

Saran yang dapat penulis rekomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi etnik Tionghoa Muslim dan etnik Tionghoa non Muslim agar tetap menjalin kerjasama dalam berbagai kehidupan sehari-hari melalui kegiatan-kegiatan sosial. Ini merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan ketenteraman dan menghindari konflik yang akan terjadi ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

2. Bagi pemerintah Kota Padang ataupun bagi persatuan-persatuan (organisasi) yang terdapat di internal komunitas etnik Tinghoa Muslim maupun non Muslim agar kiranya selalu menanamkan pemahaman dan pengetahuan tentang keberagaman dan perlunya untuk menjunjung sikap toleransi di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

